

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa konflik pasca pemilihan kepala lembang di Pangkung Batu terjadi karena perbedaan kepentingan, pilihan politik, dan ketidakpuasan terhadap hasil pemilihan. Dalam memulihkan relasi sosial masyarakat, kepala lembang menerapkan strategi komunikasi persuasif, pendekatan kekeluargaan, serta kerja sama dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat. Strategi tersebut berhasil mengurangi ketegangan, memperbaiki hubungan antarwarga, dan mendorong terciptanya kembali kehidupan sosial yang lebih harmonis di tengah masyarakat Pangkung Batu.

B. Saran

1. Bagi Kepala Lembang dan Masyarakat Pangkung Batu

Kepala lembang diharapkan terus membangun komunikasi yang terbuka dan melibatkan seluruh unsur masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial maupun keagamaan guna memperkuat persatuan pasca pemilihan. Masyarakat juga diharapkan dapat menjaga hubungan kekeluargaan, menghargai perbedaan pilihan politik, serta mengutamakan keharmonisan dan kepentingan bersama demi terciptanya kehidupan yang damai dan rukun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji strategi kepemimpinan dan proses rekonsiliasi pasca konflik menggunakan teori atau perspektif yang berbeda, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan konflik dan pemulihan hubungan sosial di masyarakat.